

## BAB IV

### PENUTUP

#### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Bahasa Minangkabau yang digunakan di Kecamatan Kuranji memiliki lima fonem vokal, yaitu /i/, /u/, /e/, /a/, dan /o/. Dari kelima vokal tersebut, empat di antaranya memiliki alofon, yakni vokal /i/, /u/, /e/, dan /o/. Vokal /i/ memiliki dua alofon, yaitu [i] dan [ɪ]; vokal /u/ memiliki alofon [u] dan [ʊ]; vokal /e/ memiliki alofon [e] dan [ɛ]; serta vokal /o/ memiliki alofon [o] dan [ɔ]. Kelima vokal tersebut menunjukkan distribusi fonem yang lengkap karena dapat muncul pada posisi awal, tengah, maupun akhir dalam kata dasar.

2. Bahasa Minangkabau di Kecamatan Kuranji memiliki 17 fonem konsonan, yaitu [p], [b], [m], [t], [d], [l], [r], [n], [k], [g], [c], [j], [s], [h], [ŋ], [ɲ], dan [ʔ].

Distribusi konsonan tersebut bersifat tidak lengkap, karena hanya beberapa fonem seperti [b], [k], [ʔ], [n], [m], dan [ŋ] yang dapat menempati posisi awal, tengah, dan akhir dalam kata dasar. Sedangkan fonem lain seperti [p], [c], [j], [d], [g], [h], [l], [r], [s], [t], dan [ɲ] hanya muncul pada posisi tertentu sehingga tidak berdistribusi lengkap. Selain itu, terdapat lima diftong yang ditemukan dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Kuranji, yaitu /aw/, /ay/, /ua/, /ia/, dan /uy/.

3. Distribusi fonem vokal pada bahasa Minangkabau di Kecamatan Kuranji bersifat lengkap, karena fonem-fonem vokal tersebut dapat menempati posisi awal, tengah, dan akhir dalam kata.
4. Distribusi fonem konsonan menunjukkan ketidaklengkapan distribusi, di mana hanya beberapa fonem tertentu seperti /k/, /ʔ/, /n/, /m/, dan /ŋ/ yang memiliki distribusi lengkap di semua posisi kata, sementara fonem lainnya menunjukkan distribusi terbatas pada posisi tertentu saja.
5. Distribusi diftong pada bahasa Minangkabau di Kecamatan Kuranji bersifat tidak lengkap karena diftong-diftong tersebut hanya muncul pada posisi tengah dan akhir kata dasar. Diftong /uy/ bahkan hanya ditemukan pada posisi tengah saja.

Dengan demikian, sistem fonem dalam bahasa Minangkabau di Kecamatan Kuranji terdiri atas 5 fonem vokal, 17 fonem konsonan, dan 5 fonem diftong. Pembuktian eksistensi fonem-fonem tersebut dilakukan melalui metode pasangan minimal.

#### **4.2 Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyadari adanya sejumlah keterbatasan dalam penelitian ini. Oleh karena itu, peneliti menyarankan agar pada penelitian selanjutnya dilakukan pengembangan dan pendalaman lebih lanjut terhadap aspek-aspek linguistik, khususnya sistem fonologi, untuk memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif. Selain itu, bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan referensi serta perbandingan dalam studi lanjutan di bidang fonologi bahasa daerah. Lebih jauh, penting untuk terus mendorong upaya pelestarian dan pengembangan bahasa daerah agar tidak tergerus oleh dinamika perubahan zaman dan pengaruh bahasa asing, sehingga keberlangsungan bahasa Minangkabau sebagai warisan budaya dapat terjaga dengan baik.